

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Indeks Kesiapan Modernisasi Irigasi pada Daerah Irigasi ((D.I)) Batang Anai memperoleh nilai total sebesar 61,68, yang dikategorikan dalam predikat “Cukup”. Berdasarkan rekomendasi evaluasi, diperlukan langkah-langkah perbaikan dalam kurun waktu 1–2 tahun untuk meningkatkan kesiapan sistem irigasi menuju modernisasi yang optimal.
2. Prioritas Pembinaan dalam Modernisasi Irigasi (D.I) Batang Anai ditentukan berdasarkan bobot signifikansi terhadap keberhasilan implementasi modernisasi, dengan urutan sebagai berikut:
 - Sistem Pengelolaan Irigasi memiliki bobot tertinggi (1.120), menegaskan perlunya peningkatan efisiensi dalam operasi dan pemeliharaan berbasis teknologi serta sistem berbasis data.
 - Sumber Daya Manusia (SDM) dengan bobot (1.000), menunjukkan urgensi peningkatan kompetensi tenaga teknis dan manajerial dalam pengelolaan irigasi.
 - Keandalan Penyediaan Air Irigasi (0.999), yang mencerminkan kebutuhan peningkatan infrastruktur serta optimalisasi distribusi air untuk mengurangi kehilangan air.
 - Institusi Pengelola Irigasi (0.998), dengan Dinas PU sebagai pemangku kepentingan utama, memerlukan penguatan kelembagaan dan mekanisme koordinasi antar stakeholder.
 - Perbaikan Prasarana dan Sarana Irigasi (0.993), yang mencakup rehabilitasi jaringan irigasi, peningkatan kapasitas bangunan utama, serta integrasi sistem monitoring dan sedimentasi.
3. Rekomendasi Implementasi Modernisasi Irigasi meliputi:
 - Inspeksi terhadap sistem penyediaan air.
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.
 - Normalisasi saluran irigasi.
 - Perbaikan infrastruktur irigasi yang rusak.
 - Meningkatkan partisipasi petani melalui sosialisasi dan kegiatan pelatihan.
 - Membangun sinergi antar pengelola irigasi
 - Pelatihan dan pemberdayaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi kesiapan modernisasi irigasi di (D.I) Batang Anai hendaknya dilakukan setiap tahun setelah penyempurnaan sistem irigasi dilaksanakan.
2. Pemerintah daerah perlu berperan aktif dalam mendorong modernisasi sistem irigasi dan menghidupkan kembali P3A yang telah tidak menjalankan fungsinya.
3. Model penentuan bobot kriteria kesiapan modernisasi irigasi pada penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penilaian Indeks Kesiapan Modernisasi Irigasi (IKMI) pada daerah irigasi Batang Anai dan daerah irigasi lainnya

